

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian di PT. Daiki Axis Indonesia di Jl. Modern Industri XVII Kawasan Industri Modern Cikande (KIMC) A.6 No.1A, RT/RW 003/003 Sukatani Cikande, Kabupaten Serang - Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2017 di PT. Daiki Axis Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Upah Minimum Kabupaten (UMK) Terhadap Motivasi kerja karyawan di perusahaan tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi terdiri atas nama manusia atau orang, file – file atau dokumen – dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian. Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT. Daiki

¹ Riduwan, *Dasar – Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 7

Axis Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Serang. Populasi dalam penelitian ini yaitu para karyawan terutama bagian operator. Populasinya yaitu sebanyak 46 karyawan bagian operator untuk menaksir parameter populasi seperti rata-rata, simpangan baku maupun proporsi berdasarkan nilai statistik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti).² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Jadi dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sebanyak 46 karyawan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini yaitu metode deskriptif. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan menyebarkan angket ke 46 karyawan bagian operator di PT. Daiki Axis Indonesia.

Sesuai dengan pokok masalah yang dirumuskan, dalam penelitian “Pengaruh Upah Minimum Kabupaten (UMK) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan” studi pada Karyawan PT. Daiki Axis Indonesia maka metode dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif, yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data

² Riduwan, *Dasar – Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 10

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85

yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyediakan apa adanya.⁴

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.⁵ Adapun data yang diperoleh dan dikumpulkan tersebut didapat dari para karyawan PT. Daiki Axis Indonesia.
2. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁶ Data tersebut didapat dari dokumen PT. Daiki Axis Indonesia, laporan-laporan penelitian, majalah, dan website internet yang mendukung data primer.

E. Identifikasi Variabel

Identifikasi dalam data ini adalah

1. Variabel bebas (X) adalah hasil terhadap upah yang telah diberikan.
2. Variable terikat (Y) adalah tingkat motivasi kerja di PT. Daiki Axis Indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.⁷

89 ⁴ M. Subhan, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2005),

⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metedologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), 190

⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metedologi Penelitian ...*, 191

⁷ Sugiarto Dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia, 2003), 12

Data didapatkan dengan mengukur nilai atau lebih variabel dalam sampel (populasi). Semua data yang ada pada hakikatnya merupakan cerminan suatu variabel yang diukur menurut klasifikasinya.

1. Observasi

Secara mudah observasi sering disebut juga sebagai metode pengamatan. Ringkasnya metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Kalau pengamatan dilakukan dengan sambil lalu dan tidak memenuhi prosedur dan aturan yang jelas tidak bisa disebut observasi.⁸

2. Dokumentasi

Dalam telaah dokumen ini penulis membaca, meneliti, dan mempelajari bahan-bahan tertulis yang ada, seperti buku-buku, majalah, koran artikel, internet dan informasi tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini. Melalui telaah dokumen ini, yang akan didapat konsep, teori-teori dan definisi yang akan penulis gunakan sebagai landasan berfikir dan analisa dalam proses penulisan.⁹

3. Metode Angket.

Angket (kuesioner atau daftar pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Sudah barang tentu respondennya ditentukan dulu berdasarkan teknik sampling. Peneliti dapat

⁸ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), 83

⁹ Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), 123

mendatangi sendiri responden atau mengirim daftar pertanyaan itu melalui pos.¹⁰

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket (Kuesioner) yang berisi pernyataan yang perlu dijawab dan diisi oleh responden. Kuesioner tersebut berisi pernyataan tentang indikator-indikator dari Upah Minimum Kabupaten di PT. Daiki Axis Indonesia dimana dari upah tersebut apakah berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden. Responden diminta melakukan penilaian berupa angka tentang upah minimum kabupaten (UMK) di PT. Daiki Axis Indonesia.

Bentuk kuesioner terdiri dari pernyataan berstruktur dan kombinasi. Dalam pernyataan tersebut menggunakan dua item dan dalam penelitian ini penulis membuat 10 pernyataan untuk variabel X dan 10 pernyataan untuk variabel Y lalu responden mengisi pernyataan tersebut dengan *checkist* di setiap pernyataan yang sudah disediakan jawabannya. Kuesioner ini diajukan kepada 46 responden.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, metode analisis ditunjukkan untuk menggambarkan bagaimana Pengaruh Upah Minimum Kabupaten (UMK) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian operator yang

¹⁰ Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian...*, 91

ada di PT. Daiki Axis Indonesia. Pengujian ini dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 16.0.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas.

Uji validitas menunjukkan suatu ukuran tingkat kevalidan atau suatu ketepatan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaiknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis sistem, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total, yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam hal ini, teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, dimana item yang mempunyai korelasi positif pada kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Menurut Sugiyono, “jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang”. Biasanya, syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,30$. Jadi, jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.0

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai konsistensi apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda-beda, tetapi hasilnya sama. Artinya jawaban

responden terhadap pertanyaan tetap stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.¹¹

2. Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya atau variabel (Y).

Adapun bentuk persamaan regresi linear yang akan dibentuk adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Motivasi Kerja Karyawan

X : Upah Minimum Kabupaten

a : Konstanta

b : Angka Arah Atau Koefisien Regresi¹²

Tabel 3.1

Penaksiran Besarnya Koefisien Korelasi Yang Digunakan

Interval Korelasi	Hubungan Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 0,1000	Sangat Tinggi

¹¹ Etta Mamang Sangadji & Sophia, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 248

¹² Djalal Nachrowi, *et all., Penggunaan Teknik Ekonmetri* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 19

3. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas (Uji Z)

Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terkait berdistribusi dikatakan normal.¹³

4. Uji Parsial (Uji t).

Uji t ditunjukkan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel *independent* yaitu pengaruh upah dalam menerangkan variabel *dependent* yaitu kesejahteraan karyawan dan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* pada tingkat signifikan 5%. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, dengan taraf kepercayaan signifikan sebesar 5% (0,05). Adapun t hitung dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t tabel dapat dicari dengan tabel.

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $\text{Sig. } t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti variabel *independent* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan $\text{Sig. } t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh variabel *independent* yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

¹³ Husain Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keprilakuan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 79

I. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator serta skala dari variabel –variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau obyek dengan byek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari sikap orang. Berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut-atribut dari obyek¹⁴

Dari judul Pengaruh Upah Minimum Kabupaten (UMK) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Daiki Axis Indonesia Kabupaten Serang) tersebut dapat dijelaskan variabel penelitiannya adalah

1. Variabel Upah Minimum Kabupaten (UMK) disebut sebagai variabel independen (X).
2. Variabel motivasi kerja disebut sebagai variabel devenden (Y).

Skala yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert ini merupakan skala yang paling sering dan paling luas digunakan dalam penelitian, karena skala ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap tingkat intensitas

¹⁴ Sugino, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2

sikap/perilaku atau perasaan responden.¹⁵ Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹⁶ Dalam penelitian ini instrumen penelitian dibuat dalam bentuk *checklist* yang setiap itemnya mengandung bobot/nilai yang diperoleh berdasarkan tanggapan responden yang bersangkutan.

Tabel 3.2
Bobot kriteria jawaban skala Likert¹⁷

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹⁵ Zaenal Mustofa EQ, *Mengukur Variabel Hingga Instrumentasi* (Surabaya: Graha Ilmu, 2009), 76

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 93

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...*, 94

1. Konsep Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel Upah (X) dan Motivasi Kerja (Y). berikut pengertian-pengertian variabel yang dimaksud dalam penelitian ini:

a) Upah (X)

Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan, atau banyaknya pelayanan yang diberikan.

b) Motivasi Kerja (Y)

Motivasi kerja adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi yang bersangkutan.

2. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel pada aspek penelitian ini kedalam indikator untuk memudahkan pengumpulan data melalui skala pengukuran yang akan dikaji dalam penelitian ini. Variabel bebas adalah upah (X), variabel terikat adalah motivasi kerja (Y). Indikatornya meliputi:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Pernyataan
Upah (X)	Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan, atau banyaknya pelayanan yang diberikan	a) Upah sesuai ketentuan b) Upah untuk hidup c) Upah sistem waktu d) Upah sistem hasil e) Upah Insentif	1,2,3 4,5 6,7 8 9,10
Motivasi Kerja (Y)	Motivasi kerja adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi yang bersangkutan.	a) <i>Needs</i> (Kebutuhan) b) <i>Job Design</i> (Desain Pekerjaan) c) <i>Satisfaction</i> (Kepuasan) d) <i>Equity</i> (Keadilan) e) <i>Expectation</i> (Harapan) f) <i>Goal Setting</i> (Penetapan Tujuan)	1 2,3 4,5 6,7 8 9,10

